

BAB 3

METODE PENELITIAN

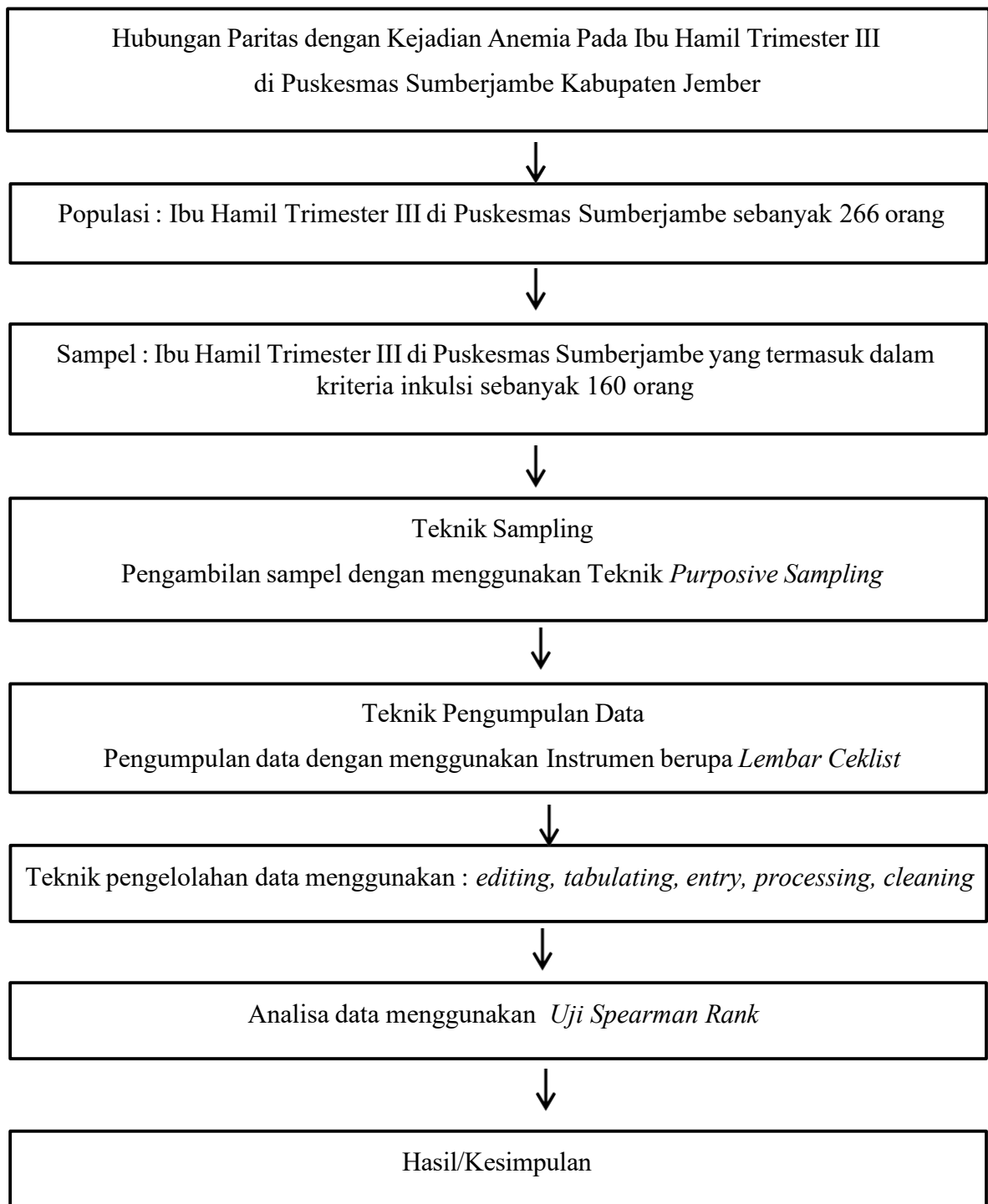
3.1 Desain Penelitian

Menurut Sujarweni 2020, Desain penelitian adalah rencana sistematis yang mengatur seluruh proses penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil. Tujuan utama dari desain penelitian adalah memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka untuk mengetahui pola, hubungan, atau pengaruh antarvariabel. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik dan pendekatan retrospektif. Menurut (Notoatmodjo, 2012) penelitian retrospektif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada suatu waktu dan menggunakan data yang lalu. Pendekatan retrospektif digunakan karena pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang sudah tersedia di rekam medis atau buku register rawat jalan poli KIA, bukan dengan pemeriksaan langsung atau wawancara terhadap responden.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah struktur konseptual yang menggambarkan hubungan antarvariabel dalam penelitian secara sistematis dan logis, sekaligus menjelaskan bagaimana variabel-variabel tersebut diukur. Dalam penelitian ini kerangka operasional sebagai berikut :

3.2 Kerangka Operasional .



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelaari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sumberjambe pada tahun 2025 sejumlah 266 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Sumberjambe pada tahun 2025 yang termasuk dalam kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N: Besar populasi

n : Besar sampel

e : Tingkat signifikansi (5% atau 0,05%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, jumlah sampel dapat dihitung dengan perincian sebagai berikut :

$$n = \frac{266}{1+266 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{266}{1+266 (0,0025)}$$

$$n = \frac{266}{1+266 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{266}{1+0,665}$$

$$n = \frac{266}{1,665}$$

$$n = 159,8$$

$$n = 160$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 160 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling. Menurut Sugiyono (2021), non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sumberjambe.
- 2) Ibu hamil trimester III yang tercatat dalam register rawat jalan Poli KIA Puskesmas Sumberjambe.
- 3) Ibu hamil trimester III yang memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian, meliputi paritas dan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada trimester III, usia ibu, pekerjaan, pendidikan, dan jarak kehamilan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai karakteristik eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan, namun tidak dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) pada trimester III, sehingga status anemia tidak dapat ditentukan.
- 2) Ibu hamil trimester III yang tercatat dalam register, tetapi tidak terdapat informasi paritas, sehingga tidak dapat diklasifikasikan sesuai variabel independen penelitian.
- 3) Ibu hamil trimester III yang pada rekam medis tidak terdapat data

lengkap, meliputi paritas, hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) trimester III, usia ibu, pekerjaan, pendidikan, serta jarak kehamilan.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021)

3.5.1 Variabel Independent

Variable independent adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Variable independen pada penelitian ini adalah paritas.

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan anemia. berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batas-batas yang membatasi ruang lingkup pada variabel yang diamati

VARIABEL (SESUATU YANG TERUKUR)	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR/ TOLAK UKUR	ALAT UKUR/ INSTRUMEN	SKALA UKUR	HASIL UKUR
Variabel independen paritas	Paritas adalah jumlah persalinan yang pernah dialami seorang ibu, baik dengan bayi lahir hidup maupun mati.	Jumlah persalinan yang pernah dialami oleh ibu, • Nullipara apabila belum pernah melahirkan • Primipara apabila melahirkan 1 kali	Rekam medis dan lembar checklist	Ordinal	• Nullipara • Primipara • Multipara • Grandemultipara

		• Multipara apabila melahirkan sebanyak 2-4 kali • Grandemultipara apabila melahirkan ≤ 5 kali			
Variabel dependen Anemia pada ibu hamil trimester III	Anemia adalah kondisi ibu hamil trimester III yang memiliki kadar hemoglobin < 11 g/dl berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb di Puskesmas.	• Tidak anemia apabila kadar hemoglobin ibu hamil ≥ 11 g/dl • Anemia ringan apabila kadar hemoglobin ibu hamil 10-10,9 g/dl • Anemia sedang apabila kadar hemoglobin ibu hamil 7-9,9 g/dl	Rekam medis dan lembar checklist	Ordinal	1. Tidak anemia 2. Anemia ringan 3. Anemia sedang

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sumberjambe

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari tahun 2026

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar ceklist sebagai alat bantu dalam mencatat terkait data pada rekam medis pasien di Puskesmas Sumberjambe.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi variabel penelitian, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi rekam medis. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Mengajukan surat perizinan ke KEPK
- 2) Mengajukan surat pengantar/rekomendasi kepada Kaprodi Kebidanan Jember.
- 3) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Bakesbangpol Kabupaten Jember.

- 4) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian oleh Bakesbangpol kemudian menyerahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 5) Mendapatkan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember kemudian menyerahkan kepada Puskesmas, mendapatkan izin dari Puskesmas untuk melakukan penelitian.
- 6) Peneliti mengajukan permohonan izin untuk mengambil data di Puskesmas dengan melihat rekam medis
- 7) Melakukan pengumpulan data melalui rekam medis di Puskesmas menggunakan lembar yang di desain oleh peneliti.
- 8) Selanjutnya jika data sudah terkumpul peneliti melakukan rekapitulasi
- 9) Setelah dilakukan rekap kemudian data dipindahkan kedalam microsoft excel dan dilakukan pengelolaan serta analisis data

3.10 Metode Pengelolaan data

Menurut Sugiyono (2019), pengelolaan data merupakan proses mengorganisasi dan menyiapkan data ke dalam bentuk yang dapat dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengelolaan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Editing

Seluruh data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali oleh peneliti untuk memastikan bahwa data tersebut telah terisi dengan benar dan

lengkap. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekurangan pada sumber data sekunder serta memastikan kesesuaian data dengan rancangan penelitian yang telah direncanakan sebelumnya.

2) Coding

Coding merupakan proses mengubah data yang berbentuk huruf atau pernyataan menjadi bentuk angka agar lebih mudah diolah. Kode berfungsi sebagai simbol atau tanda tertentu, baik berupa huruf maupun angka, yang digunakan untuk memberikan identitas pada setiap data. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Anemia

Tidak Anemia = 1

Anemia ringan = 2

Anemia sedang = 3

b. Paritas

Nullipara = 1

Primipara = 2

Multipara = 3

Grandemultipara = 4

3) Tabulating

Menurut Rahayu (2021), tabulating adalah proses menyusun hasil pengumpulan data ke dalam bentuk tabel agar informasi yang diperoleh

menjadi lebih sistematis, mudah dibaca, dan siap untuk dianalisis secara statistik. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melihat distribusi frekuensi setiap variabel serta mempersiapkan data sebelum dilakukan analisis selanjutnya.

4) Entry Data

Entry data adalah proses memasukkan data hasil penelitian yang telah dikodekan kedalam program komputer, seperti SPSS atau Microsoft Excel, dengan tujuan agar data tersebut dapat diolah secara statistik. Proses ini dilakukan dengan cermat dan teliti sebagai bentuk meminimalisir kesalahan input yang mempengaruhi hasil analisis dan kesimpulan penelitian (Sari 2020).

5) Processing

Processing atau pengolahan data adalah tahap di mana data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk menghasilkan informasi yang bermakna sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan ini dapat meliputi perhitungan statistik deskriptif seperti frekuensi, persentase, mean, median, dan standar deviasi, serta analisis inferensial sesuai dengan rancangan penelitian. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Cleaning

Menurut Lestari (2022), cleaning merupakan proses pemeriksaan ulang data yang telah diinput dan diolah untuk memastikan tidak terdapat kesalahan, duplikasi, data kosong, atau nilai yang tidak wajar (outlier). Tujuannya adalah menjaga validitas dan reliabilitas data sebelum dilakukan analisis akhir, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya. Langkah ini penting agar tidak ada kesalahan logika atau ketidaksesuaian yang dapat memengaruhi hasil interpretasi.

3.11 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2021). Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun data yang dianalisis terdiri dari :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara tunggal tanpa mengaitkannya dengan variabel lain (Masriadi et al. 2021).

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, seperti distribusi frekuensi, persentase, serta ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan standar deviasi, tergantung pada jenis data yang dianalisis.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis distribusi frekuensi, karena bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel paritas, kejadian anemia, serta karakteristik responden. Dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, peneliti dapat melihat bagaimana penyebaran masing-masing variabel dalam populasi penelitian, sehingga mempermudah dalam memahami pola dan kecenderungan yang ada pada data responden.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Notoatmodjo (2018). Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar dapat diketahui kekuatan serta arah hubungan yang terjadi antara kedua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah uji Spearman Rank (r_s). Menurut Sugiyono (2019), uji Spearman Rank digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal. Nilai koefisien korelasi Spearman dilambangkan dengan simbol r_s (rho).

Hasil uji Spearman Rank menghasilkan nilai koefisien korelasi (r_s) yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel. Nilai r_s berkisar antara -1 hingga $+1$. Nilai positif (+) menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif (–) menunjukkan hubungan berlawanan arah.

Semakin besar nilai r_s mendekati ± 1 , maka semakin kuat hubungan yang terjadi antara kedua variabel. Selain nilai korelasi, uji Spearman Rank juga menghasilkan nilai signifikansi (p- value) yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antar variabel tersebut bermakna secara statistik. Nilai p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika p-value $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel (H_0 ditolak, H_1 diterima).
- Jika p-value $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan (H_0 diterima, H_1 ditolak).

Rumus perhitungan uji Spearman Rank disajikan sebagai berikut :

$$\rho = \frac{1 - 6 \sum di^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : koefisien korelasi Spearman

di : selisih peringkat (rank) setiap pasangan data

di^2 : kuadrat dari selisih peringkat

n : jumlah pasangan data

3.12 Etika Penelitian

Menurut Rahayu dkk. (2022), etika penelitian merupakan seperangkat prinsip dan norma yang mengatur perilaku peneliti agar penelitian dilakukan secara bertanggung jawab dengan menghormati harkat dan martabat manusia, menjaga kerahasiaan data, serta memastikan tidak adanya tindakan yang merugikan subjek penelitian. Etika penelitian menjamin kerahasiaan informasi dalam rekam medis, serta memastikan bahwa hasil penelitian memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kebidanan. Hal-hal yang berkaitan dengan etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini meliputi :

1) Persetujuan dan Izin Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan resmi sebagai bentuk kepatuhan terhadap prosedur etika penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- a. Mengajukan surat pengantar atau rekomendasi penelitian kepada Kaprodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Jember
- c. Setelah memperoleh surat rekomendasi dari Bakesbangpol peneliti menyerahkannya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- d. Mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari Puskesmas Sumberjambe sebagai lokasi penelitian. Proses ini dilakukan untuk memastikan penelitian berjalan secara legal, transparan, dan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku dalam etika penelitian kesehatan.

2) Prinsip Kerahasiaan (Confidentiality)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa rekam medis ibu hamil trimester III yang tercatat di Puskesmas Sumberjambe. Seluruh informasi yang diperoleh dari dokumen rekam medis dijaga kerahasiaannya dengan tidak mencantumkan nama, alamat, maupun nomor rekam medis dalam dokumen penelitian. Data dipergunakan sebagai kepentingan ilmiah dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi ibu hamil sebagai subjek yang tercatat dalam data kesehatan.

3) Prinsip Anonimitas (Anonymity)

Peneliti menjaga anonimitas data dengan cara tidak menampilkan identitas individu yang menjadi sumber data. Data disajikan dalam bentuk kode, sehingga tidak dapat ditelusuri kembali kepada individu tertentu. Prinsip ini diterapkan untuk menghindari penyalahgunaan informasi pribadi dan menjaga keamanan data responden.

4) Prinsip Justice (Keadilan)

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berkomitmen untuk bersikap objektif dan adil dalam setiap tahap penelitian, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan, maupun analisis data. Semua data ibu hamil trimester III diperlakukan secara setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun kondisi sosial ekonomi.